

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1.1.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) dan reaksi pasar. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar memperoleh hasil yang akurat. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu reaksi pasar sebagai variabel terikat (*dependent*) dan praktek *Internet Financial Reporting* (IFR) sebagai variabel bebas (*independent*).

1.1.2 Devinisi Operasional

1.1.2.1 *Internet Financial Reporting*

Internet Financial Reporting adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau website perusahaan yang bersifat sukarela (Lai et. al., 2009). Perusahaan memanfaatkan website mereka untuk membangun komunikasi yang lebih cepat dan lebih baik dengan mengungkapkan segala informasi penting yang ditujukan pada berbagai pihak, khususnya investor. Perusahaan dianggap menerapkan *Internet Financial Reporting* jika pada website perusahaan tersebut dicantumkan laporan keuangan tanpa melihat format yang digunakan.

Dalam penelitian ini, variabel IFR merupakan variabel yang berskala kategori sehingga dalam model regresi variabel ini dinyatakan sebagai variabel *dummy*. Perusahaan yang menerapkan IFR dinilai “1” sedangkan perusahaan yang tidak menerapkan dinilai “0”.

1.1.2.2 *Abnormal Return* saham

Dalam penelitian ini variabel *abnormal return* saham merupakan variabel terikat untuk menguji hipotesis 1. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Ada tiga model yang digunakan untuk mengestimasi *abnormal return* yaitu, model yang disesuaikan dengan rata-rata (*mean adjusted model*), model pasar (*market model*), dan model yang disesuaikan dengan pasar (*market adjusted model*) (Widyaputra, 2006). *Return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* saham dalam penelitian ini adalah *return* saham yang tidak normal (*abnormal return*). *Abnormal return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya (*actual return*) dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). *Abnormal return* saham yang digunakan dalam hipotesis 1 dan hipotesis 3 dapat dihitung dengan rumus (Widyaputra, 2006).

1. Return Saham Individual

Return saham dari masing-masing perusahaan individu didapatkan dari perhitungan *return* harian dengan menggunakan periode $t=1,2,3,\dots,N$

Sehingga *Return* saham untuk periode t adalah :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-2}}{P_{i,t-2}}$$

2. *Market Adjusted Return*

Pergerakan saham-saham individual sering dihubungkan dengan pergerakan bersama dalam pasar. Untuk itu, satu teknik untuk menghitung *return* tak normal adalah dengan menghilangkan pengaruh pasar terhadap return harian sekuritas. *Return* tak normal (*Abnormal Return*) dihitung dengan mengurangi *return* pasar pada hari t ($R_{M,t}$) dari return saham seperti ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{M,t}$$

CAR seharusnya sama dengan nol jika pasar adalah efisien. CAR bernilai positif atau negative menunjukkan adanya trend dalam residual, yang mengimplikasikan ketidakefisienan pasar. Karena informasi tidak sepenuhnya terkandung pada harga saham di tanggal pengumuman.

2.1.23 Reaksi Pasar

Definisi operasional variable Reaksi pasar dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh investor setelah menerima informasi perubahan peringkat obligasi. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) selama 11 hari, menggunakan harga saham perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan peringkat obligasi mulai dari 5 (lima) hari sebelum pengumuman peringkat obligasi, hari pengumuman peringkat obligasi, 5 (lima) hari setelah pengumuman peringkat obligasi). Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*close price*).

2.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

2.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi dan sampelnya adalah perusahaan *Consumer Goods Industry* dalam Bidang *Food and Beverage* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2014 yang berjumlah 17 Perusahaan. Sampel yang diteliti berjumlah 10 Perusahaan dalam 3 Tahun.

2.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu Metode dengan pertimbangan tertentu dan menentukan dulu jumlah sampel yang akan diambil dan akan dikategorikan dalam 2 kategori; yakni perusahaan *Internet Financial Reporting* (IFR) dan perusahaan non *Internet Financial Reporting* (IFR). Penelitian Lai et al.(2002) menyatakan bahwa perusahaan dikatakan menerapkan *Internet Financial Reporting* jika menerbitkan laporan keuangan secara lengkap melalui website dan tepat waktu sesuai ketentuan pasar modal. Sehingga kriteria penggolongan perusahaan *Internet Financial Reporting* sebagai berikut:

- a. Bursa Efek Indonesia merupakan tempat yang menyediakan informasi laporan keuangan dari tahun 2012-2014.
- b. Bursa Efek Indonesia memiliki catatan historis dan lengkap mengenai perusahaan dari tahun 2012-2014.
- c. Memiliki info tentang tanggal *upload* atau *rilis* di *website*.

- d. Data laporan keuangan di *upload* sampai dengan periode pengamatan.
- e. Selama periode pengamatan, perusahaan tidak melakukan *corporate action* yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2012-2014 yang diperoleh dengan mengunduh melalui *website* www.idx.co.id, serta data harga saham dan frekuensi perdagangan saham melalui www.idx.co.id dan finance.yahoo.com.

Penelitian ini menggunakan variabel *abnormal return* dan frekuensi perdagangan saham untuk mengukur reaksi pasar. *Abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya dibandingkan dengan *return ekspektasi* (Hartono 2008).

2.3 Sumber dan Jenis Data

2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2008). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan dan non keuangan yang terdapat dalam website perusahaan dan frekuensi perdagangan saham yang diperoleh dari IDX Fact 2014.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari :

- a. Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact 2012 - 2014

- b. Data perusahaan
- c. Bursa Efek Indonesia (BEI)

2.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sebagai berikut:

2.3.2.1 Data Sekunder

Sesuai dengan arti kata sekunder (bahasa Inggris "*secondary*") yang berarti kedua (bukan secara langsung dari sumbernya) data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan lain. Artinya, periset adalah tangan kedua yang sekedar mencatat, mengakses atau meminta data tersebut (yang kadang sudah berwujud informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan. *Periset* hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya. Keberadaan data sekunder tidak dipengaruhi *riset* yang akan dijalankan peneliti, sebab data tersebut sudah disediakan pihak lain secara berkala atau pada waktu tertentu (Istijanto, 2010:33).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods Industry* dalam Bidang *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2014.

Tabel 3.1

Proses Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah

1.	Perusahaan publik yang sahamnya pernah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 – 2014	17
2.	Perusahaan publik yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2012 – 2014	5
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan informasi keuangan di <i>website</i> perusahaan atau mempublikasikan tetapi memiliki informasi yang kurang relevan sesuai <i>Internet Disclosure Index</i>	2
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian		10

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode :

- a. Studi dokumentasi pada Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact 2012-2014 untuk memperoleh rekapitulasi frekuensi perdagangan saham perusahaan selama tahun 2012-2014 dan Bursa Efek Indonesia 2012-2014.
- b. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen- dokumen, buku, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.
- c. Observasi website perusahaan dengan tahap- tahap :
 - Melihat alamat website perusahaan yang tercantum dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact 2012-2014*
 - Website perusahaan yang tidak tercantum dalam *IDX Fact*, peneliti menggunakan *search engine* yang umum digunakan seperti *Google* dan *Yahoo*.

- *Website* perusahaan diakses untuk menguji aksesibilitasnya dan untuk keperluan pengumpulan data.
- Apabila tidak ditemukan *Website* melalui IDX Fact dan search engine, maka perusahaan dianggap tidak mempunyai website.
- Perusahaan yang mempunyai website dan mengungkapkan informasi keuangan berupa laporan keuangan dianggap melakukan praktek IFR sedangkan perusahaan yang memiliki atau tidak memiliki website dan tidak mengungkapkan laporan keuangan di *website* dianggap tidak menerapkan *Internet Financial Reporting*.

c.5 Metode Analisis

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis (Suryabrata, 2000). Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas, dan teliti. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah :

c.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2009). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata,

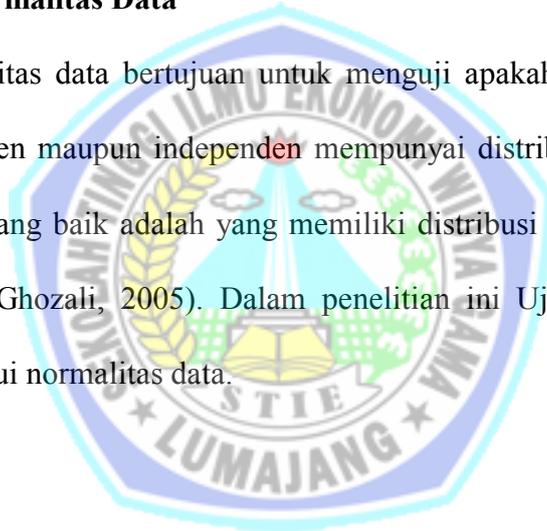
median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian.

c.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar – benar mewakili populasi secara keseluruhan.

c.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas data.



c.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastitas dan jika berbeda disebut Heterokedastitas (Imam Ghozali, 2005).

c.5.3 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen (Reaksi Pasar) dengan variabel independen (*Internet Financial Reporting*) dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Regresi Linear Sederhana.

$$Y = a + b X \quad (3.1)$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Reaksi Pasar)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen (*Internet Financial Reporting*)

c.5.4 Pengujian Hipotesis

c.5.4.1 Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (Priyatno, 2008). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

